Dr. Hj. Khusniati Rofiah, S.Ag., M.S.I.

METODOLOGI PENELITIAN MUAMALAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Kyai Ageng Muhammad Besari

PONOROGO - JAWA TIMUR - INDONESIA

Dr. Hj. Khusniati Rofiah, S.Ag., M.S.I.

METODOLOGI PENELITIAN MUAMALAH

METODOLOGI PENELITIAN MUAMALAH

Penulis:
Dr. Hj. Khusniati Rofiah, S.Ag., M.S.I.

Editor:
Sholih Hasan Wahid, M.H.I.

Layout dan Desain Cover:
Febrianti Novitasari

Cetakan # 1
Juni 2023 M

Diterbitkan oleh:
IAIN Po Press
Jl. Pramuka No. 156 Ponorogo 63471
Telp (0352) 481277, 462972 Fax. (0352) 461893

Dr. Hj. Khusniati Rofiah, S.Ag., M.S.I.

METODOLOGI PENELITIAN MUAMALAH

IAIN PONOROGO
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku ajar ini, yang berjudul **"Metodologi Penelitian Muamalah"**, disusun dengan tujuan memberikan panduan sistematis dan komprehensif kepada mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Ponorogo, dalam memahami dan menerapkan metode penelitian di bidang muamalah. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi referensi utama dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun penelitian akademik yang berbasis hukum syariah.

Muamalah, sebagai salah satu cabang dalam kajian hukum Islam, mencakup berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, perdagangan, kontrak, dan keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian di bidang ini memerlukan pendekatan yang multidisipliner, sistematis, dan berbasis prinsip syariah. Buku ajar ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan menyajikan materi yang mencakup konsep dasar penelitian, pendekatan penelitian hukum Islam, hingga teknik analisis data dalam kajian muamalah.

Materi dalam buku ini disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan metodologi penelitian, penulisan proposal penelitian, hingga pembahasan mengenai etika penelitian dalam perspektif syariah. Buku ini tidak hanya berguna dalam mendukung pembelajaran sehari-hari, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai bekal utama bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir atau skripsi. Dengan memahami dan menerapkan metodologi yang tepat, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, relevan, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum ekonomi syariah serta menjawab tantangan kebutuhan masyarakat.

Kami menyadari bahwa buku ajar ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, masukan yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan keterampilan mahasiswa di bidang hukum ekonomi syariah.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai usaha kita semua dalam menuntut ilmu dan memberikan manfaat bagi umat.

Ponorogo, Juni 2023
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

JAYA
SUKSES
SELANGKAH
LEBIH MAJU
FIGUR FASYA
Fasya Media Center - Saat ini, Fakultas Syariah IAIN Ponorogo dipimpin oleh sosok perempuan tangguh yang sudah lebih dari 20 tahun berkarir di dunia akademik, yaitu Dr. Hj. Khusniati Rofiah, M.S.I. Bu Rofi', sapaan akrab beliau, merupakan dekan perempuan pertama di lingkungan IAIN Ponorogo, khususnya di Fakultas Syariah.
KHUSNIATI ROFIAH,
DEKAN PEREMPUAN PERTAMA
FAKULTAS SYARIAH IAIN PONOROGO
#BeritaFasya
#FasyaMediaCenter
Berita Selengkapnya Kunjungi https://linktr.ee/fasyamediacenter
Fakultas Syariah IAIN Ponorogo
@fasyaiainpo
www.syariah.iainponorogo.ac.id
Syariah IAIN Ponorogo

BAB I

Pemetaan Judul Skripsi Muamalah

A. Wilayah Kajian Muamalah

1. Muamalah Maddiyah : Jual beli, khiyar, salam, riba, qardh, rahn, ijarah, syirkah, mudharabah, muzaraah, musaqah, wakalah, hiwalah, wadiah, 'ariyah, wakaf (berkaitan dengan kegiatan ekonomi mis : pengelolaan wakaf), hibah, ZIS , dan lain sebagainya.
2. Muamalah Kontemporer : Bank, asuransi, waralaba, MLM, Pegadaian, Pasar Modal, Kartu Kredit, dan lain sebagainya
3. Konsep dan Pemikiran Ekonomi Islam
4. Ushul Fiqih dengan catatan materinya muamalah

B. Pendekatan Penelitian

1. Kualitatif
2. Kuantitatif

C. Jenis Penelitian

1. Penelitian Pustaka : studi konsep ekonomi baik makro atau mikro, telaah UU atau Fatwa DSN MUI dan studi pemikiran tokoh ekonomi, analisis pendapat imam madzhab dll
2. Penelitian Lapangan : Tinjauan hukum Islam atau fiqih terhadap praktik-praktik muamalah di masyarakat atau lembaga tertentu, Pandangan/Persepsi/ Pendapat ulama atau

masyarakat thd praktek muamalah, dll

D. Contoh Penelitian Pustaka Studi

1. Konsep/ UU/Fatwa
    a. Tinjauan hukum Islam (fiqih muamalah) terhadap Konsep ekonomi baik yang klasik maupun yang modern, misalnya : jual beli valuta asing dalam perspektif hukum Islam
    b. Studi Komparatif antara hukum Islam dan hukum positif terhadap konsep ekonomi. Misalnya : Pegadaian dalam perspektif ekonomi Islam dan Konvensional, Konsep konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam dan Ekonomi Kapitalis, Khiyar dalam transaksi jual beli, perlindungan terhadap hak-hak konsumen menurut hukum islam dan hukum positif
    c. Tinjauan hukum Islam terhadap Undang-Undang atau Fatwa DSN-MUI, mis : Pendayagunaan zakat (respon terhadap UU nomor 38 Tahun 1999), Relevansi fiqh muamalah dengan UU no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dalam proses jual beli saham di bursa efek, Analisis Maslahah terhadap Fatwa DSN-MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal, dll
2. Peta Kajian Pemikiran Tokoh

a. Pemikran Ekonomi Pada masa Rasulullah
b. Pemikiran Ekonomi Pada Masa Khulafaur Rasyidin
c. Pemikiran Ekonomi Pasca Khulafaur Rasyidin
d. Periode Pertama : tokoh-tokoh peletak dasar ekonomi Islam s/d 450 H atau 1058 M, diantaranya : Zain bin Ali, Abu Hanifa, dan lain-lain
e. Periode Kedua : 450-850/1058-1446 M ; Al-Ghazali, Ibn Taimiyah, Ibn Khaldun, Ibn Hazm dsb.
f. Periode Ketiga : 850-1350/1446-1932 M ; Shah Waliullah, M.Iqbal dsb
g. Periode Keempat (kontemporer) : 1932-sekarang ; Umer Chapra, Baqir as-Shadr, Afzalur Rahman dan lain-lainnya, termasuk tokoh-tokoh pemikir Indonesia, mis : Syafi'i Antonio, Adiwarman Karim dan lain-lain.

3. Studi Pemikiran Tokoh

a. Tinjauan terhadap pemikiran seorang tokoh ekonomi. Mis: Kebijaksanaan fiskal Khalifah Umar ibn Abd Al-Aziz, Pengaruh penawaran dan permintaan dalam menentukan jumlah produksi dan harga (studi tentang pemikiran

ekonomi Ibnu Taimiyyah), Analisis Ekonomi Islam terhadap konsep ekonomi pancasila perspektif Mubyarto.

b. Studi komparatif terhadap pemikiran 2 orang tokoh, mis ; Riba dan bunga bank : studi perbandingan dan pemikiran antara Muhammad Abduh dan Muhammadiyah, Analisis Komparatif Pemikiran Muhammad Abdul Mannan dan Monzer Kahf dalam Konsep Konsumsi Islam, Studi Komparatif AntaraPemikiran Imam Syafi'I dan Imam Malik tentang Jual Beli Cacing.

c. Studi relevansi pemikiran tokoh dengan kondisi saat ini atau relevansinya dengan kondisi di Indonesia. Mis ; Konsep uang dalam pemikiran Al- Ghazali dan relevansinya di Indonesia.

4. Penelitian Lapangan

   a. Tinjauan Hukum Islam atau Fiqih terhadap praktik-praktik muamalah di masyarakat atau lembaga tertentu. Misalnya : Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan wakaf tunai di Pondok Pesantren Darul Huda, Tinjauan hukum Islam terhadap Praktik Jual beli Tebasan Padi di Desa Mojopati Ngawi, Tinjauan hukum Islam

tentang pengelolaan zakat, infak dan sedekah di Desa Pamagarsari Kec. Parung-Bogor

b. Tinjauan hukum Islam atau fiqih terhadap praktik-praktik perbankan atau lembaga keuangan baik islam atau konvensional. Misalnya : Tinjauan hukum islam terhadap produk-produk koperasi simpan pinjam (studi kasus pada Koperasi Pedagang Pasar Kab. Ponorogo), Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Murabahah dan Musyarakah pada BPRS Al-Mabrur Ponorogo.

c. Efektivitas praktek-praktek lembaga keuangan, mis : Efektivitas E- Banking dalam Pemasaran Produk Asuransi Syariah pada PT.BNI LIFE Cabang Syariah, Efektifitas Dana Bergulir Syariah Kementrian Koperasi dan UKM dalam Penguatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal wat Tamwil (Studi pada Baitul Maal wat Tamwil Kabupaten Ponorogo)

d. Tinjauan terhadap Aplikasi fatwa DSN di Perbankan , mis: Aplikasi Fatwa DSN Tentang Murabahah di Divisi Usaha Syariah PT. Bank BNI Ponorogo

e. Persepsi atau respon masyarakat /nasabah

terhadap praktek muamalah di lembaga keuangan tertentu, mis : Persepsi Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah BPRS Al-Salam, Persepsi nasabah terhadap tabungan haji bank syariah (studi kasus pada BMI Kab. Ponorogo)

f. Peranan Lenbaga Tertentu, mis :Peranan wakaf dalam menunjang perekonomian umat (studi kasus di Majlis Wakaf PP. Gontor Ponorogo), Peran manajemen zakat Masjid Al-Mustaghfirin dalam pengentasan kemiskinan di Desa Sidorejo Jambon Ponorogo

g. Pengaruh, mis : Pengaruh Muzara'ah terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Puhrubuh Kecamatan Slman Kabupaten Ponorogo

5. Persyaratan Program Skripsi
   a. Syarat pengajuan judul harus menunjukkan surat ket bebas kuliah seluruh mata kuliah kec. Smtr 7. Syarat Ujian proposal dan skripsi hrs menyertakan srt BK seluruh mata kuliah.
   b. Pengajuan judul harus menyertakan latar belakang masalah. rumusan masalah, teori dan telaah pustaka
   c. Pengajuan judul harus membawa buku babon

milik sendiri minim 3 buah.

d. Setelah judul di acc membuat proposal, setelah proposal meminta form pendaftaran skripsi dan diserahkan ke kaprodi utk di ttd. Setelah dittd kaprodi digandakan rangkap 3 trus didaftarkan ujian. Menunggu jadwal ujian proposal,

e. Prosedur Pembimbingan hal 61-63

f. Pendaftaran dan Pelaksanaan ujian skripsi 58-59

g. Prosedur Pengujian dan Penilaian : 65-68

h. Penyerahan skripsi dan resume 59.

Catatan:

a. Skripsi yang baik adalah skripsi yang cepat selesai dan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi.

b. Skripsi yang baik adalah skripsi hasil karya sendiri bukan plagiasi karya orang lain, ingat jangan plagiasi skripsi yang sudah ada karena belum tentu benar.

c. Skripsi yang terpilih akan mendapatkan kesempatan diterbitkan dalam jurnal justitia Syariah IAIN Ponorogo.

6. Peluang Judul Baru

a. Penelitian Pustaka, baik berkaitan konsep

ekonomiataupemikirantokoh.

b. Penelitian lapangan : praktik-praktik muamalah modern yang terjadi di masyarakat, baik bersifat eksploratif atau tinjauan hukum Islam, efektivitas, Peran dan Pengaruh.

BAB II

Cara Menemukan Masalah

A. Masalah

1. Sesuatu yang terjadi akibat terjadinya kesenjangan antara teori dan praktek
2. Sesuatu yang terjadi akibat terjadinya kesenjangan antara yang seharusnya *(das sollen)* dan se-nyatanya *(das sein)*.
3. Sesuatu yang terjadi akibat terjadinya kesenjangan antara teori yang satu dengan teori lain.

   Contoh:

   1. Ada mahasiswa jurusan syari'ah sholat menghadap ke timur.
   2. Seseorang berkendaraan di jalan raya tdk membawa sim, stnk,
   3. Dua orang/pihak melakukan jual beli. Penjual mengatakan kepada pembeli:" aku punya burung perkutut yang sangat bagus, kamu mau membelinya?> Pembeli bertanya:" mana burung kamu?". Penjual menjawab:" sedang kabur". Pembeli berkata: " ya, saya mau membeli burung itu".
   4. Ulama Shafi'iyah berpendapat bahwa *murtahin dilarang* memanfaatkan barang gadai *(marhun), tetapi ulama hanafiyah berpendapat bahwa hal tersebut boleh*
   5. Fenomena wakaf tunai

6. Praktek bagi waris yang menyamaratakan bagian laki-laki perempuan
7. Bagian ahli waris trans-seksual

Dalam penelitian, masalah diartikan sebagai suatu kondisi yang memerlukan pembahasan, pemecahan, informasi, atau keputusan.

E. Kriteria pemilihan masalah

Masalah yang memiliki nilai penelitian

1. Masalah yang dipilih seyogyanya merupakan sesuatu yang masih baru sehingga dapat menghindari adanya duplikasi yang tidak perlu.
2. Masalah yang dipilih hendaknya menghubungkan dua atau lebih variabel penelitian.
3. Masalah yang dipilih hendaknya merupakan hal-hal yang sangat penting, dimana hasilnya dapat didedikasikan (memberikan kontribusi) bagi kepentingan orang banyak.

Masalah harus visibel

1. Data dan metode untuk memecahkan masalah harus tersedia.
2. Biaya untuk memecahkan masalah, secara relatif harus dalam batas-batas kemampuan.
3. Waktu untuk memecahkan masalah harus wajar.

Masalah harus sesuai dengan kualifikasi penelitian

1. Menarik bagi si peneliti.

2. Sesuai dengan bidang keahlian peneliti (kompetensi utama prodi).

F. Sumber-sumber masalah

1. Observasi atau pengamatan terhadap kegiatan praktek muamalah.
2. Deduksi teori.
3. Kritik serta perluasan penelitian sebelumnya.
4. Pengalaman dan catatan pribadi.
5. Diskusi, cramah, siminar-seminar ilmiah, dll.

G. judul penelitian

1. Judul penelitian bolehlah sama, asal masalah yang akan dipecahkan berbeda
2. Tidak sebaliknya, judulnya berbeda dengan penelitian lain, tetapi masalahnya sama.
3. Kata kunci: Penelitian harus berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB III

Memilih Dan Merumuskan Masalah Penelitian

Dalam penelitian, masalah diartikan sebagai suatu kondisi yang memerlukan pembahasan, pemecahan, informasi, atau keputusan. Masalah timbul karena beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Masalah timbul karena adanya tantangan, adanya kesangsian ataupun kebingungan seseorang terhadap suatu hal atau fenomena, adanya kemenduaan arti *(ambiguity),* adanya halangan dan rintangan, adanya celah *(gap)* baik antar kegiatan atau antar fenomena yang telah ada ataupun yang akan ada.

2. Penelitian diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah itu, atau setidak-tidaknya menutup celah yang terjadi.

A. Tujuan dari pemilihan serta perumusan masalah penelitian

1. Mencari sesuatu dalam rangka pemuasan akdemis seseorang.
2. Memusatkan perhatian serta keingintahuan seseorang akan hal-hal yang baru.
3. Meletakkan dasar untuk memecahkan beberapa penemuan penelitian sebelumnya ataupun dasar untuk penelitian selanjutnya.
4. Memenuhi keinginan sosial.

5. Menyediakan sesuatu yang bermanfaat.

B. Signifikansi Pemilihan, Perumusan, dan Pengujian Masalah

1. Dapat memberikan sumbangan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan praktis.
2. Diperlukan untuk menguji teori.
3. Diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi atau praktek lain.
4. Dapat memperluas pemahaman seseorang terhadap kenyataan-kenyataan sosial di masyarakat atau fenomena-fenomena tertentu.
5. Dapat mengembangkan metodologi.
6. Dalam hal tertentu, perumusan dan pengujian masalah dapat mempunyai tujuan untuk mengevaluasi praktek tertentu untuk suatu suasana tertentu pula.

C. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih masalah penelitian

1. Masalah yang dipilih harus memiliki nilai penelitian.
2. Masalah yang dipilih harus fisibel (dapat dipecahkan).
3. Masalah yang dipilih hendaknya sesuai dengan kualifikasi si peneliti.

Masalah yang memiliki nilai penelitian, berarti:

a. Masalah yang dipilih seyogyanya merupakan sesuatu yang masih baru sehingga dapat menghindari adanya duplikasi yang tidak perlu.
b. Masalah yang dipilih hendaknya menghubungkan dua atau lebih variabel penelitian.
c. Masalah yang dipilih hendaknya merupakan hal-hal yang sangat penting, dimana hasilnya dapat didedikasikan (memberikan kontribusi) bagi kepentingan orang banyak.
d. Masalah yang dipilih harus dapat diuji secara empiris.
e. Masalah harus dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Masalah yang fisibel, berarti:

a. Data dan metode untuk memecahkan masalah harus tersedia.
b. Biaya untuk memecahkan masalah, secara relatif harus dalam batas-batas kemampuan.
c. Waktu untuk memecahkan masalah harus wajar.
d. Tidak bertentangan dengan hukum, nilai-nilai sosial kemasyarakatan, dan adat istiadat.

Masalah yang sesuai dengan kualifikasi peneliti, berarti:

a. Menarik bagi si peneliti.

b. Sesuai dengan bidang keahlian peneliti.

D. Sumber perumusan masalah:

1. Observasi atau pengamatan terhadap kegiatan manusia.
2. Analisa bidang ilmu pengetahuan.
3. Deduksi teori.
4. Ulangan serta perluasan penelitian sebelumnya.
5. Pengalaman dan catatan pribadi.
6. Praktek serta keinginan masyarakat.
7. Diskusi, cramah, siminar-seminar ilmiah, dll.

E. Evaluasi Masalah Penelitian

1. Apakah pernyataan tentang masalah secara umum telah menyiratkan kemungkinan dilakukannya pengamatan secara empiris?
2. Apakah pernyataan masalah telah memberikan batasan cakupan penelitian?
3. Apakah pernyataan masalah telah memberikan petunjuk tentang konteks yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti?
4. Apakah masalah yang dikemukakan telah memiliki nilai manfaat yang cukup berarti, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktek, maupun metodologi?
5. Khusus untuk penelitian kuantitatif, apakah pernyataan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian

(rumusan masalah penelitian), dan hipotesis telah dinyatakan secara jelas dan spesifik? Apakah pernyataan-pernyataannya telah memberikan petunjuk untuk dapat dilakukan secara empirik? Apakah variabel-variabelnya memungkinkan untuk didefinisikan secara operasional? Cukup jelaskah identifikasi variabel independen dan dependennya? Dan apakah pernyataan masalahnya juga telah memberikan indikasi tentang kerangka laporan hasilnya.

BAB IV

Judul dan Perummusan Masalah

A. Merumuskan judul penelitian

1. Judul harus padat makna
2. Sinkron dengan rumusan masalah
3. Tidak terlalu panjang. Disarankan tidak lebih dari 12 kata (Bhs. Indonesia) atau 10 kata (Bhs. Inggris).
4. Perlu dipertimbangkan penggunaan judul- sub judul:
   a. Judul: konsep2/variabel2 utama yang diteliti
   b. Sub judul: Metode, populasi, lokasi
5. Jangan menggunakan singkatan (tulis lengkap), istilah asing dicetak miring

B. Merumuskan latar belakang penelitian

1. Berisi penjelasan dan data-data pendukung yang menunjukkan arti penting penelitian atau mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan
2. Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/ konsep/ dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian.
3. Uraikan proses dalam mengidentifikasikan masalah penelitian

4. Penyajiannya bisa seperti piramida terbalik dari umum ke khusus

C. Merumuskan permasalahan penelitian

1. Permasalahan adalah kesenjangan (gap) antara das sollen (apa yang seharusnya) dan das sein (apa yang ada). Misal: kesenjangan karena informasi tidak cukup, SDM yang tidak kompeten, dll
2. Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.
3. Telah memunculkan konsep-konsep tertentu. Misal: attitudes, social distance, effectiveness, credibility, dll
4. Sumber permasalahan dapat diperoleh dari:
   a. Bacaan: jurnal, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, buku teks, internet, dll
   b. Seminar, lokakarya, diskusi, dll
   c. Pernyataan pemegang otoritas
   d. Pengamatan
   e. Pengalaman
   f. Intuisi, dll

D. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih permasalahan

1. Masalah harus memberi sumbangan pada pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
2. Biaya, waktu, tenaga, sarana dan prasarana yang tersedia
3. Bekal kemampuan teknis
4. Penguasaan metode yang diperlukan

E. Rumusan masalah disusun dengan memperhatikan:

1. Sebaiknya dalam bentuk kalimat tanya
2. Hendaknya informatif (padat makna)
3. Memberi petunjuk untuk pengumpulan datanya

F. Merumuskan tujuan penelitian (harus terjawab pada kesimpulan penelitian)

Merumuskan tujuan penelitian merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian yang harus dijawab dalam kesimpulan. Tujuan penelitian yaitu untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai hasil yang ingin dicapai. Dalam proses penelitian, rumusan tujuan akan mengarahkan setiap tahapan dan langkah-langkah yang perlu dilakukan, serta menentukan fokus dari penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, kesimpulan yang diperoleh pada akhir penelitian akan mencerminkan apakah tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya telah tercapai atau tidak.

Penelitian dapat bertujuan untuk:

1. menjajaki (eksplorasi),
2. menguraikan (deskriptif),
3. menjelaskan (eksplanatif),
4. mengevaluasi,
5. membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau
6. membuat suatu prototipe
7. Merupakan jawaban dari rumusan masalah, menggunakan kalimat pernyataan

G. Merumuskan manfaat atau signifikasi penelitian (harus terjawab pada saran penelitian)

Menjelaskan tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian tersebut dalam ranah:

1. Akademis/teoritis: jawaban yang diperoleh:
   a. menyumbang pemahaman ilmiah,
   b. pembentukan konsep atau teori baru,
   c. perbaikan atau modifikasi teori yang telah ada
   d. mengisi gap dalam suatu teori, dll
2. Praktis: jawaban yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk tujuan dan kepentingan praktis, pemecahan suatu masalah

H. Merumuskan judul penelitian

1. Judul harus padat makna
2. Sinkron dengan rumusan masalah

3. Tidak terlalu panjang. Disarankan tidak lebih dari 12 kata (Bhs. Indonesia) atau 10 kata (Bhs. Inggris).
4. Perlu dipertimbangkan penggunaan judul-sub judul:
    a. Judul: konsep2/variabel2 utama yang diteliti
    b. Sub judul: Metode, populasi, lokasi
5. Jangan menggunakan singkatan (tulis lengkap), istilah asing dicetak miring

I. Asal-Usul Rumusan Masalah dalam Penelitian

Rumusan masalah penelitian umumnya diambil dari beberapa sumber utama, yaitu:

1. Kesenjangan yang muncul dari latar belakang masalah.
2. Gap antara yang seharusnya dan yang senyatanya.
3. Persetujuan atau penolakan dari sebuah penelitian yang dilakukan.

J. Ciri Rumusan Masalah

1. Mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan persoalan penelitian, bukan mempertanyakan judul atau merupakan tiruan judul.
2. Memerinci judul ke dalam persoalan-persoalan pokok (biasanya 3)
3. Rumusan masalah tidak menanyakan data.

4. Rumusan masalah memiliki tujuan yang jelas.

K. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan rumusan masalah

1. Sebaiknya dalam bentuk kalimat tanya
2. Hendaknya informatif (padat makna)
3. Memberi petunjuk untuk pengumpulan datanya

BAB V

Merumuskan Permasalahan Penelitian

Bab ini akan membahas secara rinci mengenai langkah-langkah dalam merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Latar Belakang
2. Permasalahan
3. Tujuan
4. Manfaat penelitian

A. Latar Belakang

Setiap penelitian dilakukan untuk memenuhi keingintahuan peneliti terhadap suatu gejala, konsep, atau dugaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab kebutuhan tertentu dalam konteks ilmiah maupun praktis. Latar belakang penelitian berisi penjelasan dan data-data pendukung yang menunjukkan pentingnya penelitian dilakukan.

Penyusunan latar belakang dapat menggunakan pendekatan piramida terbalik, yang dimulai dari penjelasan isu secara umum hingga akhirnya mengerucut kepada isu yang lebih spesifik. Dalam latar belakang ini, peneliti perlu:

1. Menyampaikan identifikasi masalah dengan memberikan data atau fakta pendukung.
2. Menjelaskan urgensi penelitian melalui argumentasi yang kuat, baik secara ilmiah maupun praktis.
3. Menghubungkan isu penelitian dengan konsep, teori, atau

gejala yang relevan.

B. Rumusan Permasalahan

Permasalahan penelitian diartikan sebagai kesenjangan antara das sollen (keadaan ideal) dan das sein (keadaan nyata). Permasalahan ini mencerminkan area yang membutuhkan solusi atau pemahaman lebih dalam.

C. Sumber Permasalahan

Permasalahan dapat ditemukan dari berbagai sumber, antara lain:

1. Bacaan**:** Jurnal ilmiah, laporan penelitian, tesis, buku teks, atau artikel daring.
2. Diskusi ilmiah**:** Seminar, lokakarya, atau forum akademis.
3. Pernyataan otoritas: Pendapat atau rekomendasi dari pemangku kepentingan.
4. Pengamatan langsung: Observasi lapangan terhadap fenomena tertentu.
5. Pengalaman atau intuisi: Wawasan berdasarkan pengalaman praktis.

D. Kriteria Permasalahan

Permasalahan penelitian yang baik memiliki karakteristik berikut:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau penerapan praktis.
2. Dapat diatasi dengan sumber daya yang tersedia, seperti waktu, biaya, dan sarana.

3. Sesuai dengan kemampuan peneliti, terutama terkait metode penelitian.

Rumusan masalah disarankan ditulis dalam bentuk kalimat tanya, yang memberikan panduan langsung untuk pengumpulan data dan analisis.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Tujuan ini dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan yang menjelaskan hasil yang ingin dicapai oleh penelitian. Adapun tujuan penelitian dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Eksplorasi: Menjajaki suatu fenomena baru yang belum banyak dipelajari.
2. Deskripsi: Menggambarkan atau mendokumentasikan kondisi atau fenomena tertentu secara terperinci.
3. Eksplanasi: Menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti.
4. Evaluasi: Menilai efektivitas atau efisiensi suatu kebijakan, metode, atau pendekatan tertentu.
5. Pembuktian: Menguji hipotesis atau dugaan berdasarkan data empiris.
6. Pengembangan Prototipe: Menciptakan model atau sistem yang dapat diterapkan pada situasi tertentu.

Tujuan penelitian yang dirumuskan dengan baik memberikan arah dan fokus pada seluruh proses penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua ranah utama, yaitu akademis/teoritis dan praktis.

1. Manfaat akademis/teoritis

Penelitian memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui:

a. Memperluas pemahaman terhadap suatu konsep atau fenomena ilmiah.
b. Membentuk teori baru yang relevan dengan temuan penelitian.
c. Memperbaiki atau memodifikasi teori yang telah ada.
d. Mengisi kesenjangan (gap) teori yang ditemukan dalam literatur sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian memberikan solusi atau panduan nyata, antara lain:

a. Membantu penyelesaian masalah yang dihadapi dalam suatu bidang tertentu.
b. Memberikan rekomendasi kebijakan yang berdasarkan data empiris.
c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerapan suatu sistem atau metode.

Manfaat-manfaat tersebut tidak hanya berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan

kontribusi langsung pada kehidupan praktis dan profesional.

BAB VI

Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian penting dalam setiap penelitian. Kegiatan membaca dan mengkaji literatur yang relevan menjadi fondasi bagi pengembangan penelitian. Melalui telaah pustaka, peneliti dapat:

1. Memahami konsep dan teori yang terkait dengan topik penelitian.
2. Menemukan celah atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya.
3. Memperoleh inspirasi untuk merumuskan masalah penelitian yang baru.
4. Membangun kerangka teoretis yang kuat untuk penelitian.

A. Pentingnya Telaah Pustaka

Sekitar 50% waktu dalam proses penelitian dialokasikan untuk kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan betapa krusialnya peran telaah pustaka. Hasil penelitian yang sudah ada tidak bersifat final, melainkan terbuka untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, peneliti dapat menguji ulang temuan sebelumnya atau bahkan menawarkan perspektif baru.

B. Jenis Sumber Bacaan

Sumber bacaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis:

1. Bacaan Umum: Berisi teori atau konsep yang bersifat umum, seperti buku teks, ensiklopedia, dan literatur

populer.

2. Bacaan Khusus: Berisi hasil penelitian yang spesifik, seperti jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Contoh: Seorang peneliti yang ingin meneliti cara pemasaran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dapat memulai dengan membaca buku-buku tentang pemasaran secara umum untuk memahami konsep-konsep dasar. Selanjutnya, peneliti dapat mencari jurnal atau skripsi yang membahas secara khusus tentang pemasaran LKS.

C. Kriteria Pemilihan Sumber Bacaan

Dalam memilih sumber bacaan, perlu diperhatikan tiga kriteria utama:

1. Kemuktahiran (Recency): Sumber bacaan yang lebih baru cenderung mengandung informasi dan teori yang lebih mutakhir.
2. Relevansi (Relevance): Sumber bacaan harus relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji.
3. Kelengkapan: Semakin banyak sumber bacaan yang dikumpulkan, semakin lengkap dan mendalam pemahaman peneliti terhadap topik penelitian.

D. Definisi Telaah Pustaka

Telaah pustaka dapat didefinisikan sebagai:

1. Uraian sistematis tentang variabel-variabel penelitian yang dijelaskan berdasarkan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang relevan.

2. Catatan telaah lengkap mengenai penelitian yang telah dilakukan, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak, dari sumber data sekunder.

E. Tujuan Telaah Pustaka:

1. Mengidentifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.
2. Membandingkan temuan-temuan penelitian sebelumnya.
3. Menemukan celah atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya.
4. Membangun kerangka teoretis untuk penelitian yang akan dilakukan.

F. Manfaat Telaah Pustaka

1. Menggali teori-teori dasar dan konsep yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya.
2. Mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang lebih luas.
3. Memperoleh informasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih.
4. Memanfaatkan data sekunder.
5. Menghindari duplikasi penelitian.
6. Dapat mempelajari cara mengungkapkan hasil pemikiran secara sistematis, kritis, dan ekonomis.

G. Proses Telaah Pustaka

Telaah pustaka umumnya melibatkan beberapa tahap

sebagai berikut:

1. Identifikasi Sumber:
   a. Melakukan pencarian berbagai jenis bahan pustaka, baik yang telah diterbitkan (jurnal, buku) maupun yang belum (skripsi, tesis).
   b. Mencari akses untuk memperoleh bahan pustaka tersebut, baik melalui perpustakaan fisik maupun sumber daring.
2. Pengumpulan Data:

   Mengumpulkan bahan pustaka yang relevan dari berbagai sumber, seperti perpustakaan, database online, dan repository institusi.
3. Analisis dan Penulisan:
   a. Menganalisis isi setiap sumber bacaan secara kritis.
   b. Menulis tinjauan pustaka secara naratif, menghubungkan satu sumber dengan sumber lainnya.

H. Elemen Penting dalam Telaah Pustaka

Dalam menulis telaah pustaka, beberapa elemen penting perlu diperhatikan:

1. Pengantar: Menyajikan gambaran umum tentang topik yang akan dibahas dan tujuan dari telaah pustaka.
2. Data Bibliografi: Mencantumkan daftar pustaka lengkap dengan nama penulis, judul, sumber penerbitan, dan tahun terbit. Informasi ini dapat diberikan dalam bentuk footnote atau daftar pustaka di akhir tulisan.

3. Data Abstrak: Menyertakan ringkasan isi setiap sumber bacaan, termasuk tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Hindari mencantumkan rumusan masalah penelitian.
4. Penutup: Menyimpulkan hasil telaah pustaka, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan menjelaskan kontribusi penelitian yang akan dilakukan.

I. Penulisan Tinjauan Pustaka yang Efektif

1. Gunakan Bahasa yang Jelas dan Runtut: Hindari penggunaan kalimat yang berbelit-belit dan istilah teknis yang tidak perlu.
2. Buat Struktur yang Logis: Susunlah paragraf-paragraf secara koheren, mulai dari pengantar, pembahasan, hingga penutup.
3. Klasifikasikan Sumber Pustaka: Kelompokkan sumber pustaka berdasarkan tema atau topik yang relevan.
4. Hindari Plagiarisme: Pastikan semua ide dan informasi yang dikutip dari sumber lain disertai dengan kutipan yang benar dan daftar pustaka yang lengkap.

J. Sumber Tinjauan Pustaka

Beberapa sumber yang dapat digunakan dalam telaah pustaka antara lain:

1. Buku dan Artikel Jurnal: Sumber yang paling umum digunakan dalam penelitian akademik.
2. Skripsi, Tesis, dan Disertasi: Baik dari perpustakaan

setempat maupun dari perguruan tinggi lain yang menyediakan akses online.

3. Database Online: Banyak database yang menyediakan akses ke jutaan artikel jurnal, buku, dan sumber lainnya.

Tips Tambahan:

1. Gunakan Kata Kunci yang Relevan: Saat mencari sumber pustaka, gunakan kata kunci yang spesifik dan relevan dengan topik penelitian Anda.
2. Manfaatkan Alat Bantu Penulisan: Gunakan software seperti Mendeley atau Zotero untuk mengelola referensi dan membuat daftar pustaka secara otomatis.
3. Konsultasikan dengan Pustakawan: Pustakawan dapat membantu Anda menemukan sumber-sumber yang relevan dan memberikan panduan dalam melakukan pencarian literatur.

BAB VII

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Bagian ini menyediakan landasan teori yang kokoh untuk mendukung penelitian, mencakup teori, konsep, serta generalisasi yang relevan. Penyusunan tinjauan pustaka melibatkan pengumpulan pustaka pendukung yang bertujuan untuk memberikan panduan dalam penelitian dan analisis hasil.

A. Tujuan Tinjauan Pustaka

1. Membatasi dan mengidentifikasi masalah penelitian.
2. Memberikan informasi kepada peneliti mengenai apa yang sudah diketahui dalam bidang yang relevan.
3. Membantu perancangan penelitian yang sistematis.
4. Memberikan arahan untuk memodifikasi penelitian yang ada.
5. Mengidentifikasi adanya gap (jarak) dalam penelitian sebelumnya.
6. Memberikan dasar untuk interpretasi hasil penelitian.

B. Langkah-Langkah Penyusunan Tinjauan Pustaka

1. Mengidentifikasi penulis atau deskriptor yang relevan dengan penelitian.
2. Mengumpulkan sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan topik penelitian.
3. Mencatat dan menyalin judul penelitian yang relevan

dari pustaka yang terkumpul.

4. Mengklasifikasikan pustaka berdasarkan relevansi dan jenis informasi yang disajikan.
5. Menyusun ulang informasi dalam bentuk yang terstruktur dan saling terkait.
6. Menyiapkan daftar pustaka sesuai dengan format standar penulisan ilmiah.

C. Jenis-Jenis Pustaka

1. Literatur Umum: Teori, kaidah, hukum, dan konsep dasar yang ditemukan dalam buku teks, kamus, dan ensiklopedia.
2. Literatur Spesifik: Generalisasi, hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, buletin penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi.

D. Sumber-Sumber Informasi

1. Perpustakaan Fisik: Koleksi buku, jurnal, dan dokumen penelitian.
2. Perpustakaan Digital: Sumber elektronik yang tersedia melalui platform daring.
3. CD-ROM dan Media Digital Lainnya: Data penelitian yang disimpan dalam format elektronik.
4. Toko Buku dan Rumah Baca: Sumber pustaka cetak.
5. Internet: Sumber informasi yang luas, seperti jurnal daring, artikel, dan repositori akademik.

E. Kriteria Pustaka

1. Relevansi: Pustaka yang dipilih harus sesuai dengan topik penelitian.
2. Mutakhir**:** Pustaka harus terkini agar relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

F. Penyajian Tinjauan Pustaka

Penyajian pustaka harus disusun secara runut dalam bentuk paragraf yang saling terkait dan mendukung. Informasi disusun sedemikian rupa agar memberikan pemahaman yang jelas terhadap penelitian yang dilakukan. Penyusunan tinjauan pustaka juga harus sesuai dengan kaidah EYD.

G. Contoh Penerapan Tinjauan Pustaka

Judul Penelitian: Pengaruh Petis Kepala Udang dalam Pakan terhadap Pertumbuhan Itik Mojosari Jantan.

1. Itik Mojosari**:**
   a. Klasifikasi, deskripsi, dan nilai ekonomis itik Mojosari.
   b. Sistem pemeliharaan dan kebutuhan nutrisi itik jantan.
2. Petis Limbah Udang:

   Deskripsi petis, proses pembuatan, komposisi kimia, dan manfaat berdasarkan penelitian terdahulu.
3. Hipotesis**:**
   a. Menurut Wanasuria (2005), limbah kepala udang dapat digunakan hingga 6% dalam pakan itik

petelur jantan.

b. Penelitian lain (Sindhunata, 2004; Harsi, 2003) menunjukkan hasil serupa yang mendukung penggunaan limbah kepala udang.

Penelitian mendalam diperlukan untuk membuktikan keefektifan dan efisiensi penggunaan bahan ini dalam skala yang lebih besar.

BAB VIII

Penyusunan Proposal Bagian 1

A. Proposal

Proposal skripsi adalah rancangan, desain penelitian, atau usulan penelitian yang akan dilakukan dan disusun oleh seorang mahasiswa tentang tema penelitian skripsi. Proposal ini mencakup garis besar permasalahan, metode penelitian, serta langkah-langkah yang dirancang sebelum penelitian dilakukan. Standar dalam penyusunan proposal meliputi penggunaan bahasa, tanda baca, kutipan, dan sistematika tertentu.

Secara umum, proposal skripsi juga dapat dianggap sebagai desain riset. Desain riset ini merupakan cetak biru (blueprint) yang memuat cara pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, proposal bersifat terbuka untuk revisi sesuai kondisi lapangan atau objek penelitian.

B. Unsur Proposal Penelitian

1. Unsur Proposal Penelitian Kualitatif Pustaka dan Tokoh
    a. Judul Penelitian: Merupakan gambaran tema utama penelitian yang mencerminkan fokus kajian.
    b. Latar Belakang Penelitian: Menguraikan alasan penelitian dilakukan dan pentingnya tema yang diangkat.

c. Rumusan Masalah:
    1) Pertanyaan penelitian yang memuat teori dan data.
    2) Data dan sumber data, baik primer maupun sekunder.
d. Tujuan Penelitian: Menjabarkan tujuan deskriptif, eksploratif, atau eksplanatif sesuai jenis penelitian.
e. Manfaat Penelitian:
    1) Teoritis: Berkontribusi pada pengembangan keilmuan.
f. Praktis: Memberikan solusi terhadap masalah nyata.
g. Telaah Pustaka:
    1) Daftar pustaka sementara.
    2) Outlines daftar isi.
h. Kajian Teori: Menyajikan teori-teori yang relevan sebagai landasan penelitian.

2. Unsur Proposal Penelitian Kuantitatif
    a. Judul Penelitian: Ringkas, jelas, dan relevan dengan isi penelitian.
    b. Latar Belakang Masalah: Menguraikan fenomena, teori, dan urgensi penelitian.
    c. Rumusan Masalah: Pertanyaan penelitian berdasarkan data dan teori.
    d. Tujuan Penelitian: Menyatakan target yang ingin dicapai.

e. Manfaat Penelitian:

   1) Teoritis: Menambah wawasan keilmuan.
   2) Praktis: Memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat atau lembaga terkait.

f. Kajian Pustaka:

   1) Landasan teori dan kajian terdahulu.
   2) Kerangka berpikir dan hipotesis (jika diperlukan).

g. Metode Penelitian:

   1) Rancangan penelitian.
   2) Variabel penelitian dan definisi operasional.
   3) Populasi, sampel, dan metode pengambilan data.
   4) Teknik analisis data.
   5) Tahapan-tahapan penelitian.

h. Daftar Pustaka Sementara: Berisi referensi yang mendukung penelitian.

i. Outlines Daftar Isi: Struktur sistematika penelitian.

C. Judul Penelitian

Judul penelitian harus singkat, padat, dan mencerminkan isi penelitian. Contoh judul:

"Pandangan Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) ke-33 Tentang BPJS Kesehatan dalam Perspektif Maṣlaḥah Sa'īd Ramaḍan al-Būṭī."

Judul tidak boleh terlalu luas atau terlalu sempit. Kata kunci penting terkait topik penelitian harus tercermin dalam judul.

D. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah (LBM) bertujuan membangun argumen yang menjelaskan pentingnya penelitian dilakukan. Argumen tersebut harus berdasarkan data yang valid dan teori yang kredibel. Substansi LBM meliputi:

1. Mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik.
2. Menjelaskan relevansi dan urgensi tema penelitian.
3. Menunjukkan keunikan masalah, lokasi, atau objek penelitian.

Format isi LBM (Piramida Terbalik):

1. Hasil deduksi: Keyakinan peneliti berdasarkan ajaran agama, teori, atau konsep ilmiah.
2. Hasil induksi: Fenomena atau realitas di lapangan, teori, dan literatur terkait.
3. Pemaknaan Teori: Menjelaskan bagaimana teori mendukung penelitian.
4. Problem Statement: Rumusan masalah yang fokus dan sistematis.
5. Janji Penelitian: Pernyataan kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian

yang akan dijawab melalui proses penelitian. Rumusan ini harus didukung oleh kenyataan yang diuraikan dalam LBM. Misalnya:

"Bagaimana kedudukan maṣlaḥah dalam keputusan Muktamar NU Ke-33 tentang BPJS Kesehatan perspektif Sa'īd Ramaḍan al-Būṭī?"

Rumusan masalah memandu penelitian dan menjadi acuan dalam analisis data.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah. Contohnya:

"Untuk menganalisis kedudukan maṣlaḥah dalam keputusan Muktamar NU Ke-33 tentang BPJS Kesehatan perspektif Sa'īd Ramaḍan al-Būṭī."

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi:

1. Teoritis:

   Berkontribusi pada pengembangan teori di bidang hukum Islam, khususnya dalam kajian maṣlaḥah.

2. Praktis:
   a. Untuk Pemerintah: Memberikan masukan bagi Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam menyempurnakan regulasi jaminan sosial.
   b. Untuk Masyarakat: Memberikan informasi dan

pemahaman tentang manfaat penyelenggaraan BPJS Kesehatan berdasarkan perspektif maṣlaḥah.

BAB IX

Penyusunan Proposal Bagian 2

A. Telaah Pustaka

1. Telaah pustaka adalah telaah literatur/kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dan masalah penelitian;
2. Telaah pustaka dimaksudkan untuk membantu peneliti menyediakan framework teoritis bagi penelitiannya;
3. Telaah pustaka juga dimaksudkan untuk memposisikan sebuah penelitian di antara penelitian-penelitian dalam topik yang sama (persamaan dan perbedaan). Hal ini sekaligus menunjuk pada originalitas sebuah penelitian (tidak mengulang-ulang penelitian terdahulu atau bahkan memplagiasi).
4. Telaah pustaka secara tidak langsung juga menunjuk pada kedalaman wawasan pustaka seorang peneliti sehingga dia diyakini bisa melakukan penelitian secara mendalam atau tidak;

B. Unsur Dalam Telaah Pustaka

1. Telaah pustaka setidaknya memuat unsur-unsur: nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah, dan hasil penelitian, contoh:
2. WS Mei Wahyoko (IAIN Ponorogo, 2016) dengan judul, “Analisis Fiqh terhadap Praktik BPJS”, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana

analisis fiqh terhadap praktik BPJS dan (2) Bagaimana analisis fiqh terhadap ketentuan denda 2% yang dikenakan kepada nasabah apabila ada keterlambatan pembayaran premi. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa sesuai dengan karakteristik dan praktik-praktik BPJS yang termaktub dalam Undang-Undang BPJS maupun Undang-Undang SJSN maka praktik tersebut sesuai dengan salah satu bentuk praktik muamalah dalam fiqh yaitu kafalah. Berkaitan dengan denda yang diberikan kepada peserta BPJS yang telat dalam pemberian iuran sebesar 2% adalah termasuk dalam hal riba karena pengambilan tambahan tanpa adanya praktik yang dibenarkan syariah.

C. Landasan Teori

1. Penelitian kuantitatif bersifat deduktif (top-down approach) untuk memverifikasi teori, sementara penelitian kualitatif bersifat induktif (buttom-up approach) yang sesungguhnya tidak selalu mensyaratkan hadirnya teori;
2. Teori dalam penelitian kualitatif tidak untuk diverifikasi, akan tetapi dimanfaatkan untuk membantu memahami dan menafsirkan data/gejala sosial yang diteliti;
3. Secara umum teori berfungsi to explore (penjajakan), to describe

4. (menggambarkan), to understand (memahami), to interpret (menafsirkan), dan to predict (meramalkan) data/gejala sosial yang menjadi perhatian peneliti;
5. Fungsi teori berkesesuaian dengan tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan realitas sosial, maka teori berfungsi sebagai sarana untuk memahami dan menafsirkan. Jika tujuan penelitian bersifat eksplanatif, yakni menjelaskan hubungan variabel, maka fungsi teori untuk verifikasi;
6. Bentuk teori yang paling sederhana adalah apa yang disebut dengan barbell theory, yakni consist of two concept joined by a proposed relationship (dua konsep yang dihubungkan dengan proposisi penghubung). Karena itu minimal penelitian menjelaskan secara detail konsep-konsep penting dalam penelitiannya dan menghubungkannya dengan proposisi-proposisi tertentu. Karena itu dalam penelitian kualitatif kerangka teori ada yang menyebutnya sebagai kerangka konsep.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian ; bersifat operasional dan praktis Metodologi penelitian ; bersifat teoritis

Unsur-unsur dalam metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian
2. Kehadiran Peneliti

3. Lokasi Penelitian
4. Data dan Sumber Data
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Analisis Data
7. Pengecekan Keabsahan Data
8. Tahapan-tahapan Penelitian

E. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Peneliti menjelaskan jenis penelitian yang digunakan. Jika dilihat dari tempat perolehan data, jenis penelitian diklasifikasikan menjadi: penelitian lapangan (field research) dan studi pustaka (library research). Jika dilihat dari jenis data, maka penelitian diklasifikasikan menjadi penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.
2. Peneliti menyebutkan pendekatan apa yang dipakai dan argumentasi mengapa pendekatan tersebut dipilih. Pendekatan penelitian secara umum terpilah menjadi pendekatan normatif dan pendekatan empirik. Pendekatan normatif menggunakan teori-teori hukum (hukum Islam dan hukum positif), sementara pendekatan empirik menggunakan teori-teori sosial semisal sosiologi hukum, filsafat hukum, psikologi hukum dan sejenisnya.

F. Kehadiran Peneliti

1. Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu menegaskan bahwa dirinya merupakan aktor sentral dan

pengumpul data.

2. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk dideskripsikan, apakah dia sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh.

G. Lokasi Penelitian

Yang penting dari subbab ini adalah bahwa peneliti harus memberikan alasan akademik mengapa lokasi tertentu dipilih, seperti pertimbangan keunikan, kekhasan, dan kesesuaiannya dengan topik yang dipilih;

H. Data Dan Sumber Data

1. Dalam bagian ini peneliti menjelaskan macam-macam data penelitian yang dibutuhkan dan dari mana data tersebut diperoleh. Peneliti harus tegas menunjukkan data dan sumber datanya meliputi:
2. Data
3. Dalam sub ini penulis harus menjelaskan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat, contoh:
4. "Dalam penyusunan skripsi ini untuk memecahkan masalah menjadi bahasan pokok, penulis membutuhkan data-data antara lain: mekanisme sistem investasi dan pembayaran klaim pada asuransi jiwa PT. Prudential Life Assurance Cabang Ponorogo."
5. Sumber data
6. Dalam sub ini penulis harus menjelaskan dari mana

data yang diperoleh, contoh:

7. "Dalam penulisan skripsi ini ada dua sumber data yang dipakai oleh penulis: Sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan para agen pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Ponorogo; Sumber data sekunder adalah dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian."

I. Teknis Pengumpulan Data

Inti dari teknis pengumpulan data penelitian kualitatif adalah observasi mendalam, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ini penting untuk dilakukan karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menggali makna dari fenomena yang bersifat empirik. Selain itu, calon peneliti hendaknya menjelaskan secara operasional bagaimana observasi, wawancara dan dokumentasinya dilaksanakan.

J. Teknis Analisis Data

1. Penulis menentukan teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi baik secara teoritis maupun praktis, misalnya:
2. Metode deduktif yaitu pembahasan yang diawali dengan mengemukakan dalildalil, teori-teori atau ketentuan yang bersifat umum dan selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus (penjelasan teoritis). Dalam hal ini penulisan

mengemukakan terlebih dahulu tentang teori-teori fatwa DSN, kemudian menjelaskan tentang tinjauan fatwa DSN terhadap sistem investasi dan pembayaran klaim nasabah untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus (penjelasan praktis).

3. Metode induktif yaitu pembahasan yang diawali dengan mengemukakan faktafakta empirik yang bersifat khusus dan kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum (penjelasan teoritis). Dalam hal ini penulis mengemukakan terlebih dahulu beberapa kasus tentang praktik keagenan pada asuransi jiwa yang tidak menjelaskan tentang sistem investaasi dan pembayaran klaim pada calon nasabah, berangkat dari kasus tersebut kemudian digeneralisasikan dengan pendekatan fatwa DSN-MUI.
4. Kedua metode analisis data di atas tidak harus digunakan dalam penelitian, peneliti boleh memilih salah satu diantara dua metode tersebut sesuai dengan tema penelitian yang diambil.

K. Keabsahan Data

1. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data di antaranya adalah: keikutsertaan yang diperpanjang, pengamatan yang tekun, triangulasi (sumber dan teknik), feedback dari narasumber, dan lain sebagainya.

2. Di antara tantangan kebsahan penelitian yang perlu diperhatikan oleh seorang calon peneliti adalah persoalan deskripsi dan interpretasi. Seorang calon peneliti hendaknya melakukan apa yang disebut dengan thick des*cription* (deskripsi yang melingkupi) dan lebih mengutamakan data yang bersifat emik (perspektif narasumber) ketika melakukan interpretasi untuk menghindari bias.

L. Tahapan-Tahapan PenelitiaN

1. Jadwal penelitian yang dibuat oleh peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi, mulai proses menemukan masalah sampai penulisan laporan penelitian skripsi
2. Jadwal ini hendaknya dilengkapi dengan waktu dan target yang jelas, sehingga diharapkan penulisan skripsi bisa selesai tepat waktu sesuai target yang ditetapkan
3. Bisa berbentuk tabel (no, uraian kegiatan. Waktu)

M. Sistematika Pembahasan

1. Dalam bagian ini, peneliti mengungkapkan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis. Inilah sebabnya sistematika bahasan dibuat secara naratif agar calon

peneliti bisa mengargumentasikan sistematika penulisan yang dibuatnya.

2. Secara umum dalam sistematika pembahasan dijelaskan judul bab, isi bab, dan fungsi bab tersebut.

N. Daftar Pustaka Sementara

Setiap pustaka yang dirujuk harus ditampilkan pada Daftar Pustaka sementara. Daftar pustaka yang dipakai untuk menyusun Proposal Penelitian Skripsi harus memadahi seluruh referensi, baik yang bersifat primer maupun sekunder.

O. Outline Sementara

Berisi tentang rancangan daftar isi calon skripsi mulai bab 1 sampai bab terakhir, judul bab dan sub babnya.

BAB X

Metodologi Penelitian

A. Penelitian

Penelitian adalah pekerjaan ilmiah yang bermaksud mengungkapkan rahasia ilmu secara obyektif, dengan dibentengi bukti-bukti yang lengkap dan kokoh.

Pengertian masalah penelitian yang dapat diangkat untuk diteliti secara ilmiah memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Masalah penelitian harus tampak dan dirasakan sebagai suatu tantangan bagi peneliti untuk dipecahkan dengan mempergunakan keahlian atau kemampuan profesionalnya
2. Masalah penelitian merupakan kondisi yang menunjukkan kesenjangan (*gap*) antara peristiwa atau keadaan nyata (*das sain*) dengan tolok ukur tertentu (*das sollen*) sebagai kondisi ideal atau seharusnya bagi peristiwa atau keadaan tertentu.
3. Masalah penelitian adalah keraguan yang timbul terhadap suatu peristiwa atau keadaan tertentu berupa kesangsian tentang tingkat kebenarannya suatu peristiwa atau keadaan

Untuk membantu peneliti muda dalam usaha mennyeleksi dan merumuskan masalah dan sub-masalah

yang patut dibahas secara ilmiah ada beberapa kriteria yang perlu mendapat perhatian :

1. Masalah penelitian harus dipilih yang berguna untuk diungkapkan.
2. Masalah yang dipilih harus relevan dengan kemampuan atau keahlian peneliti.
3. Masalah penelitian harus menarik perhatian untuk diungkapkan.
4. Masalah penelitian sedapat mungkin menghasilkan sesuatu yang baru.
5. Masalah penelitian harus dipilih yang dapat dihimpun datanya secara lengkap dan obyektif.
6. Masalah penelitian tidak boleh terlalu luas, tetapi juga tidak boleh terlalu sempit

Dua pendekatan untuk memperoleh kebenaran :

1. Pendekatan non ilmiah
2. Pendekatan ilmiah

Pendekatan non ilmiah

1. akal sehat
2. prasangka
3. intuisi
4. penemuan kebetulan dan coba-coba
5. pendapat otoritas ilmiah dan pikiran kritis

Pendekatan ilmiah

Dengan pendekatan ilmiah orang berusaha untuk

memperoleh kebenaran ilmiah, yaitu pengetahuan benar yang kebenarannya terbuka untuk diuji oleh siapa saja yang berkehendak untuk mengujinya.

B. Metode Dasar dan Macam Penelitian

1. Penelitian Historis, bertujuan membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan, serta mensintesiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.
2. Penelitian Deskriptif, bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.
3. Penelitian Perkembangan, bertujuan menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu
4. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan, bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang (termasuk interaksinya) suatu unit sosial
5. Penelitian Korelasional, bertujuan mendeteksi sejauh mana variasivarisasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi
6. Penelitian Kausal Komparatif, bertujuan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara :

berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

7. Penelitian Eksperimental Sungguhan, bertujuan menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih eksperimental dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan itu.
8. Penelitian Eksperimental Semu, bertujuan memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan
9. Penelitian Tindakan, bertujuan mengembangkan keterampilanketerampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

C. Rencana Penelitian

1. Untuk melakukan observasi dengan tujuan tertentu atau suatu penelitian jelas diperlukan suatu rencana

kegiatan yang terinci, yang umum disebut rencana atau proposal penelitian

2. Suatu rencana penelitian pada umumnya memuat pembahasan tentang sub-pokok bahasan sebagai berikut:
    a. Latar belakang
    b. Tujuan Penelitian
    c. Hipotesis
    d. Metode Pengumpulan Data
    e. Metode Analisis

D. Latar belakang

1. Pada dasarnya latar belakang menjelaskan apa sebab penelitian dilakukan. Akan tetapi dianjurkan, pembahasannya disertai dengan hasil penelitian terkait yang telah dilakukan sendiri maupun oleh peneliti lain.
2. Selanjutnya dapat dikemukakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain.
3. Latar belakang yang baik atau sempurna akan sangat menunjang penentuan permasalahan yang akan dikemukakan.
4. Menentukan atau mendefinisikan permasalahan dipandang merupakan bagian yang terpenting dalam menyusun rencana penelitian.

5. Permasalahan pada umumnya dikemukakan dengan kalimat bentuk pertanyaan, tetapi tidak merupakan keharusan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dibedakan antara tujuan umum dan tujuan khusus. Secara sederhana tujuan suatu penelitian merupakan jawaban atau hasil pemecahan masalah yang dikemukakan

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu argumen yang akan diuji kebenarannya dimana tidak setiap penelitian harus menuliskan hipotesisnya.

Dalam bidang teknik sering kali hipotesis ini dimasukkan dalam tinjauan pustaka atau studi literatur apabila sudah ada sebelumnya atau jika itu merupakan perbaikan atau modifikasi dapat kita kemukakan terlebih dahulu.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dikemukakan antara lain populasi, sampel dan cara pemilihannya, ukuran sampel, variabel dan instrumen yang akan digunakan. Jika menggunakan data sekunder atau primer yang dikumpulkan oleh peneliti lain atau lembaga tertentu, hal-hal tersebut juga dikemukakan

H. Metode Analisis

1. Banyak sekali metode yang digunakan, berdasar pengalaman sering digunakan metode analitis statistika, yang merupakan perhitungan-perhitungan matematis untuk melihat kecenderungan suatu obyek penelitian.
2. Ditinjau dari variabel yang diteliti dapat juga digunakan metode analisis multivariat yang menghubunghubungkan proses antara berbagai variabel.

I. Bentuk Pengamatan

1. Dengan memperhatikan perbedaan cara pengamatan atau bentuk observasi yang dilakukan, penelitian dapat dibedakan dalam kelompok sebagai berikut:
2. Eksperimen yaitu eksperimen laboratorium dan eksperimen alamiah
3. Penelitian Survai
4. Penelitian Partisipasi
5. Penelitian Kepustakaan
   a. Eksperimen
      1) Pada dasarnya eksperimen dilakukan untuk mempelajari bagaimana pengaruh sebuah perlakuan atau lebih terhadap variabel respon yang diperhatikan
      2) Misal pengaruh unsur silikon terhadap besi cor kelabu

3) (laboratorium), pengaruh pupuk atau obat tertentu pada hasil padi (alami/laboratorium) dan pengaruh penggunaan ganja terhadap masyarakat (alami)
4) Penelitian Survai
5) Penelitian survai selalu dikaitkan dengan sampel, sehingga penelitian survai (survey research) juga disebut sampel survai.
6) Misalnya, untuk mempelajari kadar pencemaran sungai dan perilaku penympangan seksual pada mahasiswa diambil sampel yang selalu merupakan bagian yang sangat kecil dari air sungai dan para mahasiswa yang ingin dipelajari.

b. Penelitian Partisipan
1) Dalam penelitian semacam ini, si peneliti melakukan pengamatan atau observasi dengan berada di wilayah atau lingkungan yang diteliti sehingga proses dan peristiwa yang ada dapat dipelajari.
2) Pada umumnya penelitian ini digunakan untuk penelitian bidang sosial, berkaitan dengan kegiatan ini kedudukan pengamat dapat berstatus sebagai :
    a) peserta penuh (*complete participant*)

b) peserta sebagai pengamat (participantas-observer)

c) pengamat sebagai peserta (observer-asparticipant)

d) pengamat penuh (complete observer)

c. Penelitian Kepustakaan

1) Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan.

2) Contoh-contoh penelitian semacam ini adalah penelitian sejarah, berbagai penemuan rumus-rumus dibidang matematika dan statiska, dan lain sebagainya.

3) Sumber Kesalahan dalam

4) Rencana Penelitian

J. Sumber Kesalahan dalam Rencana Penelitian

Isaac dan Michael (1981) mengemukakan 8 (delapan) macam kesalahan dalam rencana penelitian sebagai berikut :

1. Surrogate information error, variasi / perbedaan antara data atau informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan dengan data yang dipikirkan atau diperhatikan si peneliti.

2. Measurement error, perbedaan antara informasi / data yang dipikirkan oleh si peneliti dengan
3. data yang dihasilkan oleh proses pengukuran
4. Experimental error, perbedaan antara pengaruh sebenarnya dari variabel bebas (faktor eksperimen)
5. dengan pengaruh yang nampak atau diberikan sebagai hasil analisis
6. Population specification error, perbedaan antara populasi yang diperlukan untuk memberikan informasi dengan populasi yang diperhatikan oleh si peneliti
7. Frame error, perbedaan antara populasi yang dinyatakan atau didefinisikan oleh si peneliti dengan daftar unit atau anggota populasi yang dipakai.
8. Sampling error, perbedaan antara sampel representatif dengan sampel yang diperoleh dengan memakai metode pemilihan sampel probabilitas
9. Selection error, perbedaan antara sampel representatif dengan sampel yang diperoleh dengan memakai metode pemilihan nonprobabilitas
10. Nonresponse error, perbedaan antara sampel yang terpilih dengan sampel yang sebenarnya direncanakan dalam penelitian.

K. Validitas dan Reliabelitas

1. Istilah validitas (*validity*) dipakai berkaitan dengan hasil pengukuran atau pengamatan, sedang istilah reliabilitas (*reliability*) dipakai berkaitan dengan alat yang dipakai untuk melakukan pengukuran (alat ukur atau instrumen pengumpulan data)
2. Validitas atau tingkat ketepatan adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Dari sudut instrumen, pengukuran adalah kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat dan benar.
3. Validitas berarti juga bahwa instrumen penelitian merupakan bukti kemampuannya dalam mengungkapkan sesuatu atau yang diukur atau diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan.
4. Reliabelitas atau tingkat ketetapan (consistency atau keajegan) adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data secara tetap dari sekelompok sampel.
5. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi cenderung menghasilkan data yang sama tentang suatu variabel atau unsurunsurnya, jika diulangi

pada waktu yang berbeda pada kelompok sampel yang sama

6. Setiap pengukuran atau deretan pengukuran dapat termasuk dalam klasifikasi :
   a. *Neither valid nor reliable* (tidak valid dan tidak reliabel)
   b. *Valid but not reliable* (valid tetapi tidak reliabel)
   c. *Reliable but not valid* (reliabel tetapi tidak valid)
   d. *Valid and reliable* (valid dan reliabel)

Dalam hal ini kita menyadari bahwa alat ukur dan hasil pengukuran berkaitan atau merupakan satu kesatuan, sehingga kriteria validitas dan reliabilitas tidak dapat berdiri sendiri.

Dan, kita selalu berusaha untuk membuat atau memakai alat ukur yang terpecaya (reliable) dengan hasil pengukuran yang valid.

عيد فطر مبارك

SELAMAT HARI RAYA

IDUL FITRI

1 SYAWAL 1446 H

Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita selama bulan ramadhan

Minal Aidin Wal Faizin mohon maaf lahir dan batin

    : PP Darussalam Bangunsari Ponorogo

المعهد الاسلامي السلفي دار السلام

PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

PENERIMAAN SANTRI BARU

TAHUN AJARAN 2025-2026

PONDOK PESANTREN

DARUSSALAM

JL. Anggrek No. 21 A Bangunsari Ponorogo

VISI

Unggul dalam kopetensi agama dan akademik dengan mengedepankan akhlakul karimah

MISI

Membentuk pribadi yang tannguh, ulet berkualitas, dan berakhlakul karimah untuk menjadi umat dan masyarakat yang baik dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Mencetak kader-kader ulama dan pemimpin umat yang berkemampuan dan berpengetahuan dari segi iptek maupun imtaqnya. Mampu mengamalkan ilmunya baik untuk diri sendiri, keluarga maupun lingkungannya serta mampu berdakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar

: PP Darussalam Bangunsari Ponorogo

PROGAM PENDIDIKAN

1. TAHFIDZUL QUR'AN
2. MADRASAH DINIYAH WUSTHO
3. MADRASAH DINIYAH ULYA

EKSTRAKURIKULER

1. DARUSSALAM CREW MULTIMEDIA
2. ITTABA (ITTIHADUD THULABAH MUHIBBUL KHITOBAH)
3. KEWIRAUSAHAAN
4. PERKEBUNAN
5. KESENIAN (HADRAH, SUFI, PADUS, DLL)
6. BALAI LATIHAN KERJA (MENJAHIT)

PROGAM UNGGULAN

1. ONE DAY ONE PAGE (TAHFIDZ AL-QUR'AN)
2. TASMI' AL-QUR'AN
3. PENGAJIAN KITAB IHYA ULUMUDDIN
4. SOROGAN KITAB KUNING
5. MUHAFADHOH KITAB
6. KHITOBAH
7. BAHTSUL MASAIL
8. DZIBA'IYAH
9. ZIARAH MAKAM AULIYA'

SYARAT PENDAFTARAN

1. MENGISI FORMULIR PENDAFTARAN
2. MENYERAHKAN PAS FOTO WARNA UKURAN 3X4 BEGROUND BIRU (3 LEMBAR)
3. MENYERAHKAN FOTOCOPY KK (3 LEMBAR)
4. MENYERAHKAN FOTOCOPY KTP (APABILA SUDAH PUNYA) (3 LEMBAR)
5. MENYERAHKAN FOTOCOPY AKTA KELAHIRAN (3 LEMBAR)

MEKANISME PENDAFTARAN

1. MENGISI FORMULIR PENDAFTARAN
2. KONFIRMASI KE NOMOR WA TERTERA
3. SOWAN
4. MEMBAYAR ADMINISTRASI

FASILITAS PONDOK

- Asrama Putra
- Asrama Putri
- Masjid
- Kamar Mandi
- Kelas
- Ruang Kesehatan
- Lapangan
- Aula
- Kantin Santri
- Balai Latihan

Link Pendaftaran Santri Baru

GALERI DARUSSALAM

: 085194504182 (Official Darussalam)

: PP Darussalam Bangunsari Ponorogo

: PP Darussalam Bangunsari Ponorogo

PONDOK PESANTREN

Darussalam

BANGUNSARI – PONOROGO
JAWA TIMUR – INDONESIA

https://yayasandarussalam.madrasahdigital.org

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Kyai Ageng Muhammad Besari

PONOROGO - JAWA TIMUR - INDONESIA

Metodologi Penelitian Muamalah

Apa itu metodologi penelitian muamalah?

Metodologi Penelitian Muamalah adalah cara sistematis yang digunakan untuk meneliti berbagai aspek ekonomi Islam, khususnya dalam bidang muamalah. Muamalah sendiri mencakup seluruh aktivitas ekonomi manusia dalam pandangan Islam, mulai dari jual beli, perbankan, hingga keuangan.

IAIN Po Press
Jl. Pramuka No. 156 Ponorogo 63471
Telp (0352) 481277, 462972 Fax. (0352) 461893